

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh efektivitas sistem pengendalian intern dengan menggunakan alat ukur struktur yang memisahkan tanggung jawab fungsional, sistem wewenang, praktek yang sehat, dan karyawan yang berkualitas terhadap kualitas kredit yang diukur dengan menggunakan nilai NPL (*non performing loan*) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Pati yang telah dipublikasikan di Bank Indonesia periode tahun 2008-2009.

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 12 Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu struktur yang memisahkan tanggung jawab fungsional, sistem wewenang, praktek yang sehat, dan karyawan yang berkualitas sebagai variabel dependen dan NPL (*non performing loan*) sebagai variabel independen. Data diperoleh dari publikasi Bank Indonesia periode 2008-2009. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil dari pengujian hipotesis di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Sistem Pengendalian Intern berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas kredit atau NPL (*non performing loan*). Dukungan hipotesis disajikan pada :

H1a: Struktur yang memisahkan tanggung jawab fungsional berpengaruh negatif terhadap NPL (*non performing loan*) artinya apabila struktur yang memisahkan tanggung jawab fungsional semakin meningkat maka tingkat kredit bermasalah atau akan turun.

H1d: Karyawan yang berkualitas berpengaruh negatif terhadap NPL (*non performing loan*) artinya apabila karyawan yang berkualitas meningkat maka tingkat kredit bermasalah atau NPL (*non performing loan*) akan turun.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern, kualitas kredit.